

AKTIVITAS SISWA KELAS AKSELERASI SMP NEGERI 1 SIDOARJO MENJELANG SUMATIF AKHIR SEMESTER PADA MATA PELAJARAN IPA

Harnis Sekar Mulyaningrum¹⁾, Erman^{1*)}, Fasih Bintang Ilhami¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: erman@unesa.ac.id

(Received 30 Juni 2024, Accepted 09 Juli 2024)

Abstract

The purpose of this study is to explain the activities of accelerated class students and students who get the highest, medium, and lowest grades before the odd End of Semester Summative in science subjects. The type of research used is qualitative descriptive. This research involved targets, namely accelerated class students and 1 science teacher of JHS State of 1 Sidoarjo. The research instruments used were student response questionnaires, student response interviews, and teachers. The results showed that accelerated class student activities, namely learning carried out by 33 students, learning every day by 20 students, following tutoring by 21 students, studying with friends by 16 students, making a study schedule for 19 students, exercising by 4 students, participating in extracurricular activities by 7 students, participating in extracurricular activities outside school by 11 students, breakfast before the exam by 25 students, 33 students are in good physical condition, and 20 students are in a happy emotional state. The activities of accelerated class students who get the highest scores are not too dense. The activity of accelerated class students who get moderate grades is denser than students who get the highest grades. The activities of accelerated class students who get the lowest grades are not as dense as students who get the highest and lowest scores.

Keywords: Student activity, Accelerated class, End of Semester Summative

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan aktivitas siswa kelas akselerasi dan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, sedang, dan terendah menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan sasaran yaitu siswa kelas akselerasi dan 1 guru IPA SMP Negeri 1 Sidoarjo. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket respon siswa, wawancara respon siswa, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas akselerasi yaitu belajar dilakukan 33 siswa, belajar setiap hari dilakukan 20 siswa, mengikuti bimbingan belajar dilakukan 21 siswa, belajar bersama teman dilakukan 16 siswa, membuat jadwal belajar dilakukan 19 siswa, berolahraga dilakukan 4 siswa, mengikuti ekstrakurikuler 7 siswa, mengikuti kegiatan di luar sekolah oleh 11 siswa, sarapan sebelum pelaksanaan ujian dilakukan 25 siswa, 33 siswa dalam kondisi fisik yang sehat, dan 20 siswa dalam kondisi emosional yang senang. Aktivitas siswa kelas akselerasi yang mendapatkan nilai tertinggi tidak terlalu padat. Aktivitas siswa kelas akselerasi yang mendapatkan nilai sedang lebih padat dibandingkan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi. Aktivitas siswa kelas akselerasi yang mendapatkan nilai terendah tidak sepadat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan terendah.

Kata Kunci: Aktivitas siswa, Kelas akselerasi, Menjelang Sumatif Akhir Semester

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 termasuk upaya yang disengaja serta terorganisir untuk mengembangkan lingkungan belajar di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kualitas seperti kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan religius dan spiritual yang mereka perlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Pendidikan secara luas artinya hidup. Maksud dari pengertian hidup yaitu bahwa definisi pendidikan

ialah semua pengetahuan yang diperoleh selama hidup dalam segala situasi dan kondisi yang berdampak positif pada perkembangan setiap orang dan bertahan sepanjang hidupnya (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 digunakan untuk menunjang pengembangan kemampuan serta membangun karakter juga peradapan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Indonesia mengutamakan pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofi negara Indonesia. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi siswa (Sujana, 2019).

Kondisi siswa siap menerima pembelajaran dari guru dan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta siap menghadapi ujian yang ada di sekolah. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada ujian sekolah. Tentu siswa harus mempunyai pengetahuan dengan mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Selain mempelajari materi dari guru, siswa juga dapat membaca buku-buku yang diberikan oleh sekolah dan menambah wawasan melalui internet (Safitri, 2023).

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting pada interaksi belajar mengajar. Sebelum melakukan suatu ujian, para siswa sudah melakukan aktivitas-aktivitas persiapan ujian. Aktivitas belajar yaitu kegiatan yang bersifat fisik dan mental, berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Aktivitas siswa sangat penting karena mempengaruhi hasil ujian atau hasil belajar siswa (Purbayanti et al., 2022).

SMP Negeri 1 Sidoarjo terletak di kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini terdapat 31 kelas. Menurut guru pengajar IPA dan hasil dokumentasi pada saat PLP, bahwa hasil belajar atau SAS IPA masih banyak siswa atau sekitar 50 – 90 % tiap kelas mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut karena kurangnya persiapan belajar siswa sebelum pelaksanaan ujian. Berdasarkan hasil angket dan wawancara kepada siswa kelas akselerasi yang sudah mengikuti penilaian Sumatif Akhir Semester (SAS) ganjil SMP Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2023 / 2024, data yang diperoleh 32 dari 34 siswa atau 94 % mendapatkan nilai di bawah KKM. Dua siswa mendapat nilai di atas KKM, atau mendapat nilai 88; sembilan siswa mendapat nilai 84; tiga siswa mendapat nilai 80; satu siswa mendapat nilai 77; lima siswa mendapat nilai 72; satu siswa mendapat nilai 67; delapan siswa mendapat nilai 64; satu siswa mendapat nilai 63; dan empat siswa mendapat nilai 56.

Hal itu juga didukung oleh pendapat Slameto (2010) tentang beberapa aspek yang memberi pengaruh prestasi belajar yakni aspek yang berasal dari pribadi siswa (internal) serta aspek yang berasal dari lingkungan sekitar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) seperti aspek jasmani, aspek psikologis, serta aspek kelelahan. Aspek dari luar diri siswa (eksternal) yaitu seperti aspek keluarga serta aspek sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini penting karena kelas akselerasi merupakan kelas yang punya IQ lebih besar dibanding rata-rata serta punya pemikiran yang berbeda dibanding kelas regular. Pada SAS (Sumatif Akhir Semester) ganjil mata pelajaran IPA, kelas akselerasi 94 % mendapat nilai di bawah KKM. Peneliti ingin mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan siswa kelas akselerasi menjelang SAS (Sumatif Akhir Semester) ganjil mata pelajaran IPA. Penelitian ini juga penting diteliti supaya nantinya bisa digunakan oleh sekolah untuk mengetahui aktivitas siswa menjelang ujian, hingga hasil belajar siswa bisa makin tinggi lagi. Penelitian ini juga penting karena pada ujian akhir semester sebelumnya siswa kelas akselerasi banyak yang mendapat nilai di atas KKM, namun pada semester ini banyak nilai yang di bawah KKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas akselerasi atau IX-J SMP Negeri 1 Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Raya Ponti, Wismasarinadi, Magersari, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Kamis, 25 April 2024. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas akselerasi atau IX-J yang berjumlah 34 orang. Pada teknik pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, wawancara respon siswa, dan wawancara respon guru. Angket respon siswa digunakan untuk mencari aktivitas seluruh siswa kelas akselerasi atau IX-J menjelang Sumatif Akhir Semester. Wawancara respon siswa digunakan untuk mencari informasi lebih mendalam terkait aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J menjelang Sumatif Akhir Semester. Wawancara respon guru untuk mencari informasi lain terkait siswa kelas akselerasi atau IX-J menjelang Sumatif Akhir Semester.

Teknik analisis data menggunakan penyajian data dan kesimpulan. Tahap pertama yaitu penyajian data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara dalam bentuk tabel dan penjelasan berupa tulisan. Tahap kedua yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah didapatkan. Pada penelitian ini juga menggunakan pengabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi. Peneliti dapat melakukan pengecekan melalui triangulasi berdasarkan hasil penelitian dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas IX J. Peneliti mencari informasi yang lebih mendalam dengan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dan didapatkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan setelah melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian meliputi hasil angket respon siswa, wawancara respon siswa, dan wawancara respon guru sebagai berikut.

1. Aktivitas Siswa Kelas Akselerasi

Siswa kelas akselerasi berjumlah 34 siswa. Aktivitas mereka menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Aktivitas Siswa Kelas Akselerasi

No	Aktivitas	Jumlah Siswa yang Melakukan	Jumlah Siswa yang Tidak Melakukan
1	Belajar materi IPA sebelum ujian	32	2
2	Belajar setiap hari	20	14
3	Mengikuti bimbingan belajar	21	13
4	Belajar bersama teman	16	8
5	Membuat jadwal belajar	19	5
6	Berolahraga	4	30
7	Mengikuti ekstrakurikuler	7	27
8	Mengikuti kegiatan di luar sekolah	11	23
9	Kondisi fisik yang sehat	33	1
10	Kondisi emosional yang senang	20	14
11	Sarapan	25	9

Berdasarkan tabel 1, aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil pada mata pelajaran IPA cukup padat pada saat di sekolah, tetapi saat di rumah tidak terlalu padat. Mereka tetap menerima pelajaran dan bersekolah seperti biasa, masuk pukul 06.50 dan pulang pukul 13.50.

2. Aktivitas Siswa Kelas Akselerasi Mendapatkan Nilai Tertinggi, Sedang, dan Terendah
Siswa akselerasi yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 2 siswa. Aktivitas siswa kelas akselerasi yang mendapatkan nilai tertinggi menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil pada mata pelajaran IPA seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Siswa Mendapatkan Nilai Tertinggi

No	Aktivitas	Jumlah Siswa yang Melakukan	Jumlah Siswa yang Tidak Melakukan
1	Belajar materi IPA 1-3 hari sebelum ujian	2	0
2	Belajar bersama teman	2	0
3	Membuat jadwal belajar	1	1
4	Mengikuti bimbingan belajar	1	1
5	Kondisi fisik yang sehat	2	0
6	Kondisi emosional yang senang	2	0
7	Sarapan	1	1

Berdasarkan tabel 2, aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu tidak terlalu padat. Siswa yang mendapatkan nilai sedang berjumlah 9 siswa. Aktivitas siswa akselerasi yang mendapatkan nilai sedang dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Aktivitas Siswa Mendapatkan Nilai Sedang

No	Aktivitas	Jumlah Siswa yang Melakukan	Jumlah Siswa yang Tidak Melakukan
1	Belajar materi IPA 1-7 hari sebelum ujian	9	0
2	Belajar setiap hari	7	2
3	Mengikuti bimbingan belajar	8	1
4	Belajar bersama teman	5	4
5	Membuat jadwal belajar	5	4
6	Berolahraga	1	8
7	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	5	4
8	Kondisi fisik yang sehat	9	0
9	Kondisi emosional yang senang	7	2
10	Sarapan	7	2

Berdasarkan tabel 3, aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester yang mendapatkan nilai sedang yaitu lebih padat dibandingkan dengan yang mendapatkan nilai tertinggi.

Siswa yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 4 siswa. Berdasarkan tabel 4, aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester yang mendapatkan nilai terendah yaitu tidak sepadat dibandingkan dengan yang mendapatkan nilai sedang.

Aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J SMP Negeri 1 Sidoarjo menjelang Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran IPA yaitu belajar, mengikuti bimbingan belajar, belajar bersama teman, membuat jadwal belajar, berolahraga, mengikuti ekstrakurikuler, dan mengikuti kegiatan di luar sekolah. Siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester juga sarapan sebelum pelaksanaan ujian, kondisi fisik yang sehat, dan kondisi emosional yang senang. Aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester tersebut sesuai dengan pendapat dari Muhammedi et al., (2017) tentang faktor-faktor belajar. Muhammedi et al., (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis.

Faktor jasmaniah adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan organ tubuh manusia yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan perasaan dan tindakan dalam diri seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Aktivitas siswa kelas akselerasi tersebut juga sesuai dengan pendapat Yandi et al., (2023) bahwa faktor belajar dipengaruhi oleh sumber belajar. Aktivitas siswa yang sesuai dengan faktor-faktor belajar maka akan mendapatkan nilai tertinggi, namun jika aktivitas siswa tidak sesuai dengan faktor-faktor belajar maka akan mendapatkan nilai terendah.

Tabel 4. Aktivitas Siswa Mendapatkan Nilai Terendah

No	Aktivitas	Jumlah Siswa yang Melakukan	Jumlah Siswa yang Tidak Melakukan
1	Belajar materi IPA 1-2 hari sebelum ujian	3	1
2	Belajar setiap hari	2	2
3	Mengikuti bimbingan belajar	1	3
4	Belajar bersama teman	1	3
5	Membuat jadwal belajar	1	3
6	Berolahraga	2	2
7	Mengikuti kegiatan di luar sekolah	1	3
8	Kondisi fisik yang sehat	4	0
9	Sarapan	4	0

Aktivitas siswa akselerasi yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu belajar materi IPA 1-3 hari sebelum pelaksanaan ujian, belajar bersama teman sekelas atau sekelompok melalui google meet di rumah dan belajar secara langsung di kelas untuk menambah pengetahuan dan bertukar informasi, membuat jadwal belajar agar belajar lebih teratur, namun dilakukan oleh satu siswa, satu siswa yang lainnya tidak membuat jadwal belajar, serta mengikuti bimbingan belajar untuk mendalami materi yang belum dipahami, namun dilakukan oleh satu siswa, satu siswa yang lainnya tidak mengikuti bimbingan belajar dan belajar sendiri serta belajar belajar bersama teman. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sarapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan ujian agar lebih fokus dalam mengerjakan soal-soal ujian, namun satu siswa lainnya tidak sarapan karena akan mengakibatkan efek samping seperti perut sakit sehingga dapat mengganggu ujian. Siswa tersebut juga dalam keadaan kondisi fisik yang sehat dan kondisi emosional yang senang. Aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester tersebut sesuai dengan pendapat dari Muhammedi et al., (2017) tentang faktor-faktor belajar. Muhammedi et al., (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan organ tubuh manusia yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan perasaan dan tindakan dalam diri seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Aktivitas siswa kelas akselerasi tersebut juga sesuai dengan pendapat Yandi et al., (2023) bahwa faktor belajar dipengaruhi oleh sumber belajar. Siswa tersebut mendapatkan nilai tertinggi karena aktivitasnya sesuai dengan faktor-faktor belajar. Salah satu siswa yang tidak sarapan karena tidak terbiasa dan dapat menyebabkan sakit perut, namun siswa tersebut memang selalu mendapatkan nilai tertinggi di kelas pada mata pelajaran IPA. Menurut pendapat Noviyanti & Kusudaryati, (2018) menyatakan bahwa sarapan pagi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Masih banyak faktor lainnya seperti keluarga, waktu belajar, tempat belajar, dan sarana yang dipakai untuk belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aktivitas siswa akselerasi yang mendapatkan nilai sedang yaitu belajar materi IPA 1-7

hari sebelum pelaksanaan ujian, 7 siswa belajar setiap hari, 8 siswa mengikuti les atau bimbingan belajar, 5 orang belajar bersama teman, 5 orang membuat jadwal belajar agar belajar teratur, 1 orang berolahraga, serta 5 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu 2 orang mengikuti OSN, 2 orang mengikuti badminton, dan 1 orang mengikuti PMR. Siswa yang mendapatkan nilai sedang sarapan terlebih dahulu, namun ada 2 siswa yang tidak sarapan. Siswa tersebut juga dalam keadaan kondisi fisik yang sehat dan kondisi emosional yang senang, namun ada 2 siswa dalam kondisi emosional yang tidak senang. Aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester tersebut ada yang sesuai dan tidak sesuai dengan pendapat dari Muhammedi et al., (2017) tentang faktor-faktor belajar. Muhammedi et al., (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan organ tubuh manusia yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan perasaan dan tindakan dalam diri seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Aktivitas siswa kelas akselerasi tersebut juga sesuai dengan pendapat Yandi et al., (2023) bahwa faktor belajar dipengaruhi oleh sumber belajar. Siswa tersebut mendapatkan nilai sedang karena aktivitasnya sesuai dan tidak sesuai dengan faktor-faktor belajar.

Aktivitas siswa akselerasi yang mendapatkan nilai rendah yaitu belajar 1-2 hari, namun 1 siswa tidak belajar, 2 siswa belajar setiap hari, 1 siswa mengikuti les atau bimbingan belajar, 1 siswa belajar bersama teman, 1 siswa membuat jadwal belajar agar belajar teratur, 2 siswa berolahraga 1-4 kali seminggu, serta 1 siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu basket. Siswa yang mendapatkan nilai rendah juga sarapan, dalam kondisi fisik yang sehat, namun kondisi emosional yang tidak senang. Aktivitas siswa kelas akselerasi menjelang Sumatif Akhir Semester tersebut hanya sesuai dengan pendapat dari Muhammedi et al., (2017) tentang faktor-faktor belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti faktor jasmaniah. Faktor jasmaniah adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan organ tubuh manusia yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Siswa tersebut mendapatkan nilai rendah karena aktivitasnya tidak sesuai dengan faktor-faktor belajar.

KESIMPULAN

Aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil mata pelajaran IPA cukup padat. Aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J yang mendapat nilai tertinggi menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil mata pelajaran IPA tidak terlalu padat. Aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J yang mendapat nilai sedang menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil mata pelajaran IPA cukup padat daripada yang mendapatkan nilai tertinggi. Aktivitas siswa kelas akselerasi atau IX-J yang mendapat nilai rendah menjelang Sumatif Akhir Semester ganjil mata pelajaran IPA tidak sepadat yang mendapatkan nilai tertinggi dan rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Erman, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1, Bapak Fasih Bintang Ilhami, S.Kep., M.T., Ph.D. selaku dosen pembimbing 2, Ibu Aprilin Astuti, S.Pd. selaku guru IPA SMP Negeri 1 Sidoarjo,

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammedi, Elfidayati, Kamaliah, Dahlan, Z., Lubis, M. S. A., Albina, M., Asdani, F., & Hanum, L. (2017). *Buku Psikologi Belajar* (pp. 1–157).
- Noviyanti R. & Kusudaryati D. (2018). Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. *Jurnal PROFESI (Profesional Islam) Media Publikasi Penelitian*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purbayanti, R. L., Suherdiyanto, & Veriansyah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 22–29.
- Safitri, F. (2023). Analisis Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Kelas IV SDN 07 Megang Sakti.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>